

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA PADA WELL “HOMESTAY” DI MOKDALE, KECAMATAN LOBALAIN BA’A KABUPATEN ROTE NDAO

*Business Financial Management Strategy At Well “Homestay” In
Mokdale, Lobalain District, Rote Ndao Regency*

Prischa Angeline Sanu^{1,a)}, Petrus E. De Rozari^{2,b)}, Reynar F. Makatita^{3,c)}, Wehelmina M. Ndoen^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} prischasanu2@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} reynermakatita@staf.undana.ac.id, ^{d)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian yang diterapkan oleh UMKM Well "Homestay" di mokdale. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan serta dianalisis menggunakan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Well "Homestay" di Mokdale sudah menerapkan pengelolaan keuangan namun masih belum sepenuhnya dan harus diperbaiki lagi, karena masih melakukan pengelolaan keuangan yang sangat sederhana. Pengelolaan keuangan yang di terapkan oleh UMKM ini adalah perencanaan dalam penggunaan anggaran, pencatatan yang sederhana, dan pengendalian yang sederhana. Karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik menyebabkan UMKM ini tidak menerapkan pelaporan dalam pengelolaan keuangan. Strategi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan pada UMKM Well "Homestay" di Mokdale berdasarkan analisa SWOT adalah strategi agresif, hal ini menunjukkan bahwa UMKM Well "Homestay" memiliki kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk merebut peluang yang ada, sehingga meningkatkan minat investor untuk menanam modal, pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah guna menambah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan serta menambah pinjaman dari pihak bank.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, UMKM, Analisis SWOT

PENDAHALUAN

UMKM merupakan upaya pengembangan usaha tertentu untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mawadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi (Hadion Wijoyo dkk, 2020). Salah satu sektor penopang perekonomian bangsa Indonesia yaitu UMKM, dapat dilihat dari peristiwa krisis ekonomi pada tahun 1997-1998. Peristiwa ini menyebabkan banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Akan tetapi UMKM dapat bertahan dari krisis moneter yang terjadi. Menurut Kuswadi (2005) dalam pengelolaan keuangan terdapat empat tahapan meliputi perencanaan, pencatatan, pelaporan dan

pengendalian. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang menetapkan tujuan organisasi atau perusahaan dan memilih cara yang terbaik dalam mencapai tujuan tersebut. Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pelaporan merupakan langkah selanjutnya selesai memosting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian organisasi apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan.

Well "Homestay di Mokdale" merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Lobalain Ba'a, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Penginapan ini berada di lokasi yang cukup strategis karena berada di Pusat Kota Ba,a dengan jarak ke Bandar Udara D.C Saudale kurang lebih 4,7 km dalam kurun waktu 10 menit dan Pelabuhan Ba,a dengan jarak tempuh 3,4 km dalam waktu 7 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu, fasilitas yang ada di Penginapan tersebut cukup memadai yaitu telah tersedia beberapa menu makanan seperti nasi ayam, nasi ikan, nasi telur mata sapi atau telur dadar, dan juga mie goreng mata sapi atau telur dadar, dan mie kuah telur ceplok, dan lebih spesialnya lagi telah tersedia wi-fi, kopi, teh serta cemilan secara gratis selama 24 jam. Dan fasilitas yang ada dalam kamar penginapan tersebut yaitu tersedianya Air Conditioner (pendingin ruangan), Televisi, handuk mandi dan kamar mandi dalam. Penelitian ini mengambil objek pada Well Homestay yang terletak di jalan abri Kelurahan Mokdale kecamatan Lobalain kabupaten Rote Ndao. Homestay ini merupakan salah satu penginapan yang memiliki fasilitas cukup lengkap dengan harga terjangkau bahkan penginapan ini cukup populer sampai di luar Pulau Rote. Namun penginapan ini memiliki kekurangan dalam membuat laporan keuangan karena masih menggunakan sistem pembukuan yang hanya mencatat transaksi pemasukan saja tetapi tidak mencatat biaya pengeluaran pada Homestay tersebut. Hal ini diketahui pada saat peneliti pertama kali mengunjungi UMKM ini dan bertanya kepada pemiliknya. Ternyata UMKM ini dari dulu belum pernah membuat pelaporan keuangan sama sekali sejak UMKM ini berdiri. Menurut (Gusti Ayu, 2021) Strategi pengelolaan keuangan dalam suatu usaha sangat penting dilakukan karena untuk mengendalikan pengeluaran, guna biaya pengeluaran tetap terkontrol. Strategi pengelolaan keuangan harus diterapkan oleh setiap 367 UMKM, termasuk pada usaha Well "Homestay". Pengusaha UMKM harus merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Hal ini agar kegiatan usaha terarah dan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pengelolaan keuangan yang pertama kali dilakukan adalah melihat kondisi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam kegiatan usaha tersebut. Di samping itu, dapat diketahui juga dari mana sumber kas tersebut, kemana saja pengalokasiannya serta berapa jumlah penerimaan dan pengeluaran kas, baik yang berasal dari kegiatan operasi, investasi maupun pendanaan. Jika strategi pengelolaan keuangan dapat diterapkan dengan baik oleh pengusaha UMKM, maka UMKM dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan dan dapat dijadikan salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Strategi pengelolaan keuangan UMKM yang diterapkan pada Well "Homestay" di Mokdale. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan apa saja yang telah diterapkan pada UMKM Well "Homestay" di Mokdale. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman, apa bila UMKM tersebut belum menerapkan pengelolaan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bab 1 (Ketentuan Umum) menjelaskan bahwa:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menurut Horne dalam Kasmir (2010) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati (2013) seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan

Menurut Hartati (2013) menjelaskan bahwa fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

1. Kegiatan mencari dana (obtain offund) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba.
2. Kegiatan mengalokasikan dana (allocation offund), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan.

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan input dan output, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Menurut Kuswadi (2005) analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang.

Pengelolaan Keuangan UMKM

Perspektif manajemen usaha kecil relatif sedikit berbeda dari manajemen usaha besar (Altesa, 2012). Perbedaan tersebut terletak pada fungsi dan tugas manajer perusahaan besar yang telah disusun secara detail sesuai strategi dan struktur organisasi, sementara pada

perusahaan cenderung terjadi tumpang tindih antara fungsi dan tugas yang satu dengan yang lain lantaran sumber daya yang masih terbatas. Hal tersebut menyebabkan banyaknya fenomena manajer pada usaha kecil juga adalah pemilik dari usaha itu sendiri. Dikutip dari website berdesa. Com pengelolaan berguna sebagai pengendali dalam membelanjakan uang, maka akan menghasilkan keuntungan, sehingga mampu untuk membiayai usaha. Pengelolaan keuangan ini perlu diterapkan oleh pelaku dalam UMKM diharapkan nantinya akan mengurangi resiko kerugian usaha. Berikut saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM:

1. Memisahkan Uang Milik Pribadi Dan Uang Usaha

Kesalahan yang sering terjadi dan paling banyak dilakukan pelaku UMKM adalah menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha. Memisahkan keuangan pribadi dan bisnis secara fisik sangat penting karena jika tidak dilakukan akan meningkatkan kemungkinan penggunaan dana pribadi secara berlebihan.

2. Membuat Perencanaan Pembelanjaan Uang

Rencanakan penggunaan uang dengan seefisien mungkin. Jangan pernah membelanjakan uang tanpa membuat perencanaan yang jelas, karena jika tidak ada perencanaan yang jelas maka akan terjadi kemungkinan adanya keadaan kekurangan dana. Sesuaikan rencana pengeluaran dengan target pendapatan dan penerimaan kas. Lakukanlah analisis cost and benefit untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

3. Membuat Buku Catatan Keuangan

Selain menghasilkan keuntungan, sangat penting untuk menghitung keuntungan dengan tepat. Pembayaran tunai seringkali merupakan cara yang kredibel untuk memperhitungkan pengeluaran dan yang lain berupa uang kas, yaitu penyusutan dan amortasi. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, contohnya pajak dan bunga.

4. Menghitung Keuntungan Dengan Benar

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan pembayaran tunai. Sebagian yang lain berupa uang kas, yaitu penyusutan dan amortasi. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, contohnya pajak dan bunga.

5. Memutar Arus Kas

Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari pada harga belinya. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

6. Melakukan Pengendalian Terhadap Harta Dan Modal

Lakukanlah pemeriksaan terhadap perlengkapan yang ada didalam kamar penginapan secara berkala dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik-baik saja.

7. Menyisihkan Keuntungan Untuk Pengembangan Usaha

Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan yang anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula cara

pengelolaan keuangannya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka akan semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

Strategi

Menurut Rangkuti (2017) Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Diungkapkan oleh Porter dalam Rangkuti (2017) Strategi adalah alat yang sangat untuk mencapai keunggulan bersaing. Sedangkan menurut Hamel dan Prahalad dalam Rangkuti (2017) Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus– menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.

Analisis SWOT

Menurut Ruswati (2017) menjelaskan bahwa, “Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*)”. Menurut Erwin Suryatama (2016) mengatakan bahwa “Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan atau *Strengths*, kelemahan atau *Weaknesses*, peluang atau *Opportunities*, dan ancaman atau *Threats* dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Dan dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, dimana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan serta dianalisis menggunakan analisis SWOT.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Well "Homestay" didirikan pada tahun 2010 kakak Yusuf Martin Lusie dengan niat sendiri dan modal seadanya. Awalnya UMKM Well "Homestay" merupakan kos-kosan sederhana yang terdiri dari tujuh kamar saja. Dalam sebulan diperkirakan penghasilan yang didapatkan sekitar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta rupiah). Setelah itu pada tahun 2012/2013 kakak Yusuf Martin Lusie menambah delapan kamar lagi, sehingga jumlah kamar tersebut menjadi 15 kamar yang dimana dua kamarnya digunakan sebagai tempat tinggalnya kakak Yusuf Martin Lusie bersama ibunya Rince Lusie. jadi diperkirakan pendapatan yang dihasilkan per bulannya sekitar Rp78.000.000 (tujuh puluh delapan juta rupiah). Setelah 3 tahun kemudian, baru menjadikan

kos-kosan tersebut menjadi penginapan yang dimana penginapan tersebut di beri nama Wel "Homestay" beralamat di Jl. Abri Kelurahan Mokdale kecamatan Lobalain kabupaten Rote Ndao. Penghasilan yang di dapatkan oleh Well "Homestay" diperkirakan sekitar Rp180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah) per bulannya.

Strategi Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Well "Homestay"

Pengelolaan keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu hal yang penting untuk kelancaran bisnis UMKM. Oleh karena itu setiap UMKM perlu menerapkan pengelolaan keuangan sehingga dapat mengendalikan dana yang masuk dan tidak mengalami kerugian. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan menurut Kuswadi (2005) yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Peneliti telah selesai melakukan penelitian di UMKM Well "Homestay" dengan menggunakan metode wawancara terhadap informan, serta dokumentasi terkait pengelolaan keuangan di Well "Homestay", maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa pemilik UMKM Well "Homestay" terkait indikator perencanaan terutama dalam penggunaan anggaran memperlihatkan bahwa perencanaan anggaran dalam usaha ini menjadi bagian yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Pemilik merencanakan anggaran agar mencapai tujuan usaha. Hal ini sejalan dengan Kuswadi (2005) bahwa anggaran sebagai alat mencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba. Anggaran yang direncanakan dimulai dari anggaran modal awal hingga anggaran untuk keperluan mendadak. Perencanaan dalam penggunaan anggaran yang dilakukan oleh usaha ini bertujuan untuk kelangsungan hidup usahanya yaitu memperlancar dan menghasilkan keuntungan.

2. Pencatatan

Berdasarkan pemaparan pemilik UMKM Well "Homestay" terkait indikator pencatatan memperlihatkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh usaha ini masih secara sederhana yaitu pencatatan secara manual di buku catatan terkait dengan pengeluaran kas dan penerimaan kas. Menurut Kuswadi (2005) bahwa pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh usaha ini dimana setiap melakukan penjualan kamar selalu dicatat sehingga dapat membantu pemilik usaha untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang bisa didapat. Namun pencatatan dalam usaha ini harus diperbaiki lagi dengan kedepannya mungkin bisa menggunakan sistem aplikasi sehingga pencatatan transaksi keuangan usaha ini menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Pelaporan

Berdasarkan pemaparan pemilik Well "Homestay" Sumber terkait indikator pelaporan memperlihatkan bahwa pelaporan keuangan tidak dilakukan oleh usaha ini mulai dari awal mendirikan usaha sampai saat ini, hal ini dikarenakan pemilik yang tidak mempunyai pengetahuan untuk membuat laporan keuangan. Menurut Adisaputro dan Anggarini (2011) bahwa kegiatan usaha harus dilaporkan dengan baik sehingga informasi mengenai kesehatan keuangan diperoleh. Hal ini tidak dilakukan oleh usaha ini, bagi pemilik dari catatan sederhana yang telah dibuat sudah cukup untuk melihat dan menilai keuangan usaha.

4. Pengendalian

Berdasarkan pemaparan pemilik Well "Homestay" terkait indikator pengendalian memperlihatkan bahwa usaha ini melakukan pengendalian untuk mencegah kerugian dan dapat mencapai tujuan usaha. Menurut Fuad, M, EdySukarno, Sugiarto, Moeljadi, Ellen Christina, Fatimah R. N dan Hannah M (2020) bahwa pengendalian merupakan kegiatan untuk mengusahakan agar tujuan, rencana, kebijakan, dan standar yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik dan semaksimal mungkn. Hal ini sejalan yang di lakukan oleh usaha ini di mana pemilik melakukan pengendalian terhadap produksi dan pengendalian terhadap penjualan dengan tujuan agar usaha ini terus berproduksi dan mendapatkan keuntungan.

Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Pengelolaan Keuangan Pada Well "Homestay" Di Mokdale, Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

Analisis dilakukan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal pada Well "Homestay" berdasarkan indikator perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian serta hasil observasi dan wawancara dengan pemilik dan karyawan pada UMKM Well "Homestay".

1. Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan yang dimiliki oleh UMKM Well "Homestay" di Mokdale, Kecamatan Lobalain Ba,a Kabupaten Rote Ndao antara lain:

- 1) Modal awal yang digunakan untuk membuka usaha adalah dari tabungan pribadi. Dengan mengembangkan usahanya dari kecil kecilan menjadi besar sehingga mendapatkan penghasilan
- 2) Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, yaitu dapat mengetahui besarnya masuk keluar uang sehingga dapat mengetahui untung dan rugi dari modal yang dikelola.
- 3) Letak lokasi cukup strategis. Tempat yang strategis bisa menambah minat konsumen atau peminat

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimiliki oleh Well "homestay" di Mokdale, Kecamatan Lobalain Ba,a Kabupaten Rote Ndao antara lain:

- 1) Rendahnya sumber daya manusia yang memungkinkan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi atau software. Ini dikarenakan rendahnya pengetahuan pemilik Well "Homestay" akan manajemen keuangan..
- 2) Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Pencatatan yang di lakukan Well "Homestay" masih dicatat secara manual dibuku catatan sederhana.
- 3) Tidak membuat laporan keuangan lengkap. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Namun, pemilik Well "Homestay" tidak membuat laporan keuangan dalam usahanya karena dalam menilai usaha ini bukan berdasarkan laporan keuangan yang dibuat tetapi melihat dari catatan yang dibuat.
- 4) Tempat parkir yang sempit. Memiliki tempat parkir yang sempit sehingga para tamu mengalami kewanalan saat membawa kendaraan mobil.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

Peluang yang dimiliki oleh UMKM Well “Homestay” di Mokdale, Kecamatan Lobalain Ba,a Kabupaten Rote Ndao antara lain:

Perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih UMKM Well "Homestay" lebih leluasa menyalurkan promosi kepada konsumen seperti facebook, Instagram, dll.

b. Ancaman (*Threat*)

Berdasarkan hasil penelitian, ancaman yang dimiliki oleh UMKM Well “Homestay” di Mokdale, Kecamatan Lobalain Ba,a Kabupaten Rote Ndao antara lain:

Munculnya usaha sejenis atau pesaing baru. Munculnya usaha sejenis atau pesaing baru menjadi ancaman bagi Well "Homestay" karena adanya usaha sejenis atau pesaing baru bisa membuat peminat akan mempertimbangkan mereka untuk menentukan dimana mereka menginap.

3. Matriks IFAS Well “Homestay”

Faktor strategi dan hasil penilaian bobot dan rating dari faktor internal UMKM Well “Homestay” dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.
Matriks IFAS

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor Bobot
Kekuatan			
1. Modal awal yang digunakan untuk membuka usaha adalah dari tabungan pribadi.	0,18	4	0,72
2. Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas	0,15	3	0,45
3. Letak lokasi yang cukup strategis	0,23	4	0,92
Total Skor Kekuatan	0,56		2,09
Kelemahan			
1. Rendahnya sumber daya manusia yang memungkinkan untuk melakukan pencatatan transaksi	0,9	3	0,27
2. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual	0,7	3	0,21
3. Tidak melakukan laporan keuangan lengkap	0,9	3	0,27
4. Tempat parkir sempit	0,7	3	0,21
Total Skor Kelemahan	0,32		0,96
Total IFAS	0,88		3,05

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil perhitungan matriks IFAS memperoleh skor total faktor internal sebesar 3,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa UMKM Well "Homestay" memiliki lebih besar faktor kekuatan dibandingkan faktor kelemahan. Hasil skor matriks IFAS untuk faktor kekuatan sebesar 2,09, sedangkan faktor kelemahan sebesar 0,96. Nilai skor kekuatan yang lebih besar dibandingkan kelemahan menunjukkan bahwa Well "Homestay" memiliki dominasi kekuatan pada faktor internal dari pada kelemahan.

4. Matriks EEFAS pada UMKM Well "Homestay"

Faktor strategi dan hasil penilaian bobot dan rating dari faktor eksternal UMKM Well "Homestay" dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.
Matriks EFAS

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih	0,20	3	0,60
Total Skor Peluang	0,20		0,60
Ancaman			
1. Munculnya usaha sejenis dalam pesaing baru	0,13	3	0,39
Total Skor Ancaman	0,13		0,39
Total EFAS	0,33		0,99

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan matriks EFAS memperoleh skor total faktor eksternal sebesar 0,99. Hal ini mengidentifikasi bahwa UMKM Well "Homestay" memiliki lebih besar faktor peluang dibandingkan faktor ancaman. Hasil skor matriks EFAS untuk faktor peluang sebesar 0,60, sedangkan faktor ancaman sebesar 0,39. Nilai skor peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman ini menunjukkan bahwa UMKM Well "Homestay" merespon peluang yang ada dengan baik dan menghindari ancaman-ancaman yang datang dari pesaing baru maupun dari keadaan yang tidak terduga.

5. Diagram SWOT

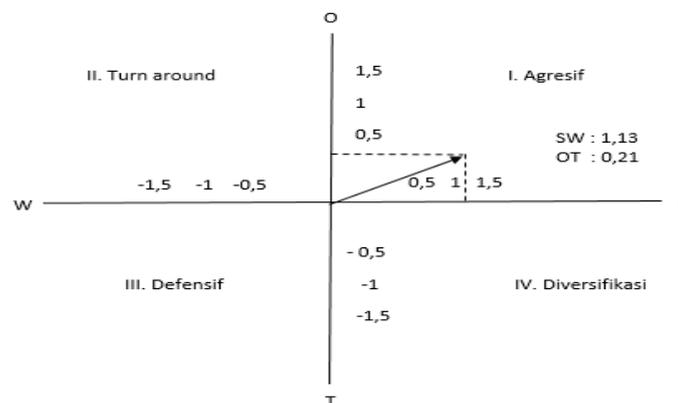
Dari hasil analisis perbandingan antara faktor internal (kekuatan, kelemahan) dan faktor eksternal (peluang, ancaman) diperoleh hasil sebagai berikut:

Kekuatan (Strength) = 2,09, Kelemahan (Weakness) = 0,96, Peluang (Opportunity) = 0,60, Ancaman (Threat) = 0,39

Adapun hasil selisih dari analisis faktor di atas yaitu:

Selisih Kekuatan – Kelemahan ($2,09 - 0,96$) = 1,13

Selisih Peluang – Ancaman ($0,60 - 0,39$) = 0,21



Gambar 1,
Diagram SWOT

Hasil analisis menunjukkan bahwa posisi Kuadran I adalah posisi yang sesuai dengan kondisi yang terdapat pada Well "Homestay" sehingga strategi yang direkomendasikan adalah strategi agresif. Menurut Rangkuti (2013) berada pada posisi kuadran I merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan memiliki kekuatan dan peluang sehingga strategi yang sebaiknya digunakan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif.

6. Matriks SWOT pada UMKM Well "Homestay"

Berdasarkan identifikasi diatas, maka UMKM strategi dilakukan lebih lanjut dengan menggunakan Matriks SWOT yang memasukan indikator IFAS dan EFAS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.
Matriks SWOT

IFAS EFAS	Strength (kekuatan)	Weakness (kelemahan)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal awal yang digunakan untuk membuka usaha adalah dari tabungan pribadi 2. Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran 3. Letak lokasi yang cukup strategis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya sumber daya manusia yang memungkinkan untuk melakukan pencatatan transaksi 2. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual 3. Tidak membuat laporan keuangan lengkap 4. Tempat parkir sempit
Opportunity (Peluang)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan metode pembayaran elektronik agar mempermudah para penginap dalam melakukan transaksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan manajemen kepada pemilik usaha yang dilakukan secara berkelanjutan usaha berkembang 2. Melakukan pembukuan yang rapi atau menggunakan sistem 3. Menyusun laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk memudahkan pelaku dalam mendapatkan pinjaman dari pihak bank 4. Memperluas tempat parkir lebih luas
Threat (Ancaman)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya usaha sejenis atau pesaing baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas dan promosi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari karyawan yang paham akan manajemen keuangan 2. Menciptakan fasilitas yang lebih menarik dan nyaman agar memiliki daya tarik yang tinggi 3. Memperluas tempat parkir agar mudah bagi para tamu yang membawa kendaraan mobil

Sumber : Data diolah 2024

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Well "Homestay" sudah melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya tetapi belum sepenuhnya dan masih perlu diperbaiki lagi. Dari pembahasan diatas terkait pengelolaan keuangan dari 4 indikator yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Bahwa pemilik Well "Homestay" sudah menerapkan pengelolaan keuangan. Dari empat indikator pengelolaan keuangan, indikator yang diterapkan oleh pemilik UMKM Well "Homestay" adalah perencanaan, pencatatan dan pengendalian. Adapun indikator yang tidak diterapkan oleh pemilik UMKM adalah pelaporan. Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat disimpulkan faktor eksternal memiliki pengaruh yang sama dengan faktor internal. Maka yang harus dilakukan oleh UMKM Well "Homestay" di Mokdale, Kecamatan Lobalain Ba,a Kabupaten Rote Ndao adalah memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan menangkap setiap peluang yang ada. Selain itu, berdasarkan analisis data yang dihasilkan pada diagram SWOT dapat disimpulkan bahwa strategi yang harus diterapkan adalah strategi agresif. strategi ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan menangkap setiap peluang yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang diberikan oleh penulis bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik UMKM Well "Homestay"
Diharapkan agar lebih memahami dan juga menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga mampu berkembang dan mampu meluaskan usaha serta menjadikan pengelolaan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan. Untuk pencatatan harus diperbaiki lagi mungkin dengan kedepannya bisa menggunakan sistem aplikasi agar lebih efektif dan efisien. Untuk pelaporan pemilik diharapkan agar dapat belajar mengenai cara membuat laporan keuangan untuk berkembangnya usaha, terlepas usaha dalam skala kecil ataupun skala besar, atau mencari karyawan yang mengerti cara membuat laporan keuangan. Untuk pengendalian harus dilakukan sepenuhnya, salah satu yang penting ialah melakukan evaluasi terhadap usaha agar jika ada kesalahan bisa diperbaiki demi pengembangan terhadap usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji ulang indikator penelitian yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya karena penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi, mungkin peneliti selanjutnya dapat menambah indikator penelitian seperti pemanfaatan laba usaha sehingga data tentang pengelolaan keuangan UMKM dapat diperoleh semakin lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., & Anggarini, Y. 2011. Anggaran Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Admin berdesa.com. 2015. Tips Pengelolaan Manajemen Keuangan untuk UKM. <http://www.berdesa.com/tips-pengelolaan-manajemen-keuangan-untukukm/>. Diakses pada 2 Oktober 2021

- Agustinus, John. 2014. Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Nomor 2, Volume 12. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay.
- Aisyah, Siti, et al. 2020. Manajemen keuangan. Yayasan Kita Menulis
- Alteza, Muniya. 2012. Manajemen Keuangan Praktis Bagi UMKM. [Http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muniya-alteza/semsi/ppmwonokromo.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muniya-alteza/semsi/ppmwonokromo.pdf) diakses pada: Oktober, 2021.
- Bilung, S. 2016. Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran sepeda motor honda pada CV Semoga Jaya di Area Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. *Ejurnal Administrasi Bisnis*, 116-127.
- Dj, Y. R. 2017. Penerapan strategi segmentasi pasar dan positioning produk dengan pendekatan analisis swot untuk peningkatan penjualan pada UD. *Surya Gemilang Motor di Surabaya. Jurnal Ekbis*, 17(1), 13-Halaman.
- Fuad, M, Edy Sukarno, Sugiarto, Moeljadi, Ellen Christina, Fatimah R. N, dan Hannah M. 2020. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen: Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Hartati, Sri. 2013. *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. [www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati](http://www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf). pdf. Diakses pada 20 Oktober 2020
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawan, Muhammad Rizal Nur. 2014. Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Tabungan Harmoni Plus Pada BPR Nusamba Brondong Kantor Kas Lamongan. *Jurnal EKBIS: Analisis, Prediksi, dan Informasi* Vol. XI No. 519-576 Hal. 525-531 ISSN 1979-746X. Lamongan: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2018-2019. *Kontribusi UMKM Naik*. [http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi UMKM Naik](http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi%20UMKM%20Naik). Diakses pada 4 Februari 2021
- Khadijah dan Neni Marlina BR Purba. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di kota Batam. *Jurnal Akuntansi* Nomor 1, Volume 5. Universitas Putera Batam.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta..
- Lestari, G. A. T. I., & Dewi, R. S. 2021. Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 318-330.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiansyah, Haris & Rahman., R, S. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

- Nada, Yasmin, Kurniaty dan Apriya Santi. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UD. Bina Bersama Banjarmasin). Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468-476.
- Oktoiviani, Made Sita Diaz, Putu Eka Dianita Malvilianti Dewi dan Putu Sukma Kurniawan. 2019. Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Upaya Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Kelas II B Negara (Studi Kasus pada Rumah Tahanan Kelas II B Negara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Nomor 3, Volume 10*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Rangkuti, F. 2017. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21. Cetakan Ke,14.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah.
- Sabrina, Eka Ayu, Mohammad Zainul dan Prihatini Ade mayvita. 2020. Analisis Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Uniska Nomor 1, Volume 1*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
- Srikandi, C., dan Setyawan, A. 2010. Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *STIE Nusa Megar Kencana E-jurnal*.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Suryatama, E. 2016. Analisis SWOT. Cetakan Pertama.
- Wahjono, Sentot Imam. 2008. Manajemen, Tata Kelola Organisasi Bisnis. Jakarta: indeks
- Wijoyo, Hadian, dkk. 2020. Digitalisasi UMKM. Sumatera Utara: Insan Cendekia Mandiri
- Puspitaningtyas, Z. 2017. Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361-372. Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah.